

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Setelah dilakukan pengkajian dan tindakan keperawatan selama 3 hari pada An. N dan An. K di ruang rawat inap Dahlia RS Marinir Cilandak, maka dapat diambil kesimpulan:

#### 5.1.1 Asma bronkhial

Asma Bronkial Adalah peradangan pada jalan nafas yang mengalami penyempitan dikarakteristikan dengan hiper responsif, edema mukosa, dan produksi mukus yang dapat menimbulkan gejala sesak nafas, mengi, dan batuk jika sputum tidak dapat keluar. intervensi yang penulis terapkan dalam studi kasus ini adalah penerapan Teknik pernafasan Buteyko sesuai dengan *Evidence Based Nursing Practice*. Teknik pernafasan ini merupakan suatu rangkaian Latihan pernafasan yang di rancang pada pasien asma bronkial yang bertujuan untuk mengurangi penyempitan pada jalan nafas.

#### 5.1.2 Hasil Analisa data dan diagnosa keperawatan

Berdasarkan pengkajian yang ditemukan masalah keperawatan utama yaitu Pola napas tidak efektif. Masalah keperawatan lain yang mungkin muncul adalah gangguan pertukaran gas, dan intoleransi aktivitas.

#### 5.1.3 Intervensi yang diberikan

Pada kedua klien dengan masalah keperawatan utama Pola napas tidak efektif adalah memberikan terapi latihan pernafasan dengan teknik Buteyko.

#### 5.1.4 Hasil implementasi Keperawatan

Pada kedua klien dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dilakukan selama 3 hari dengan memberikan intervensi sesuai dengan rencana tindakan keperawatan yaitu pemberian terapi latihan pernapasan dengan tehnik Buteyko

Pada kedua klien dengan masalah keperawatan pola nafas tidak efektif sesuai dengan catatan perkembangan dapat membantu mempermudah anak untuk lebih rileks sehingga membantu peningkatan status okyang berakibatkan anak tidak mengalami kesulitan bernafas dan dapat melakukan aktivitas dengan baik

#### **5.1.5 Hasil evaluasi keperawatan**

Bahwa ada semua masalah Pola nafas tidak efektif, bersihan jalan nafas tidak efektif, hipertermi dapat teratasi selama 3 hari intervensi.

#### **5.1.6 Hasil analisis inovasi keperawatan**

Melalui intervensi pemberian latihan pernapasan dengan tehnik Buteyko selama 10 menit selama 2x sehari diwaktu pagi dan sore yang ikut dipantau oleh orang tua anak didapatkan adanya penurunan frekuensi nafas dan peningkatan status oksigenasi.

### **5.2 Saran**

#### **5.2.1 Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan mengenai asuhan keperawatan dan dapat menerapkan perawatan latihan pernapasan dengan cara memberikan edukasi berupa latihan pernapasan dengan tehnik Buteyko pada anak yang mengalami Pola nafas tidak efektif.

#### **5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan kepada institusi Pendidikan untuk mengembangkan ilmu Kesehatan keperawatan anak kepada peserta didik sehingga

pengetahuan dan keterampilan tentang hal tersebut lebih baik lagi kedepannya dan akan dapat membantu dalam mendukung untuk bahan pengajaran ilmu keperawatan anak kedepannya dalam penatalaksanaan keperawatan anak dengan masalah sistem respirasi.

### **5.2.3 Bagi Rumah Sakit**

Diharapkan kepada pihak rumah sakit dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas layanan guna tercapainya derajat kesehatan pada pasien rawat inap khususnya pasien anak.

### **5.2.4 Bagi Ruang Dahlia Rumkital Marinir Cilandak**

Diharapkan kepada seluruh perawat ruangan untuk mempertahankan dan meningkatkan intervensi keperawatan kepada pasien khususnya pasien anak pada sistem respirasi yang mengacu pada status oksigenasi.

### **5.2.5 Bagi Keluarga**

Diharapkan keluarga dapat mengaplikasikan latihan pernapasan dengan tehnik Buteyko pada anggota keluarga yang mengalami masalah keperawatan pola napas tidak efektif dan dapat dilanjutkan di rumah.

